

**LAPORAN
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 1 TAHUN 2021**

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SERTA ADAPTASI TEKNOLOGI
PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB PADA MASA PANDEMI COVID-19 SD NEGERI 1
PECOH RAYA MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**



DISUSUN OLEH :

Sasti Ardhana

1812110117

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SERTA ADAPTASI TEKNOLOGI
PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB PADA MASA PANDEMI COVID-19
SD NEGERI 1 PECOH RAYA MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

SASTI ARDHANA

1812110117

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Bandar Lampung, 12 Juli 2021

Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Fatimah, S.Pd.

NIP. 198802232009022002

Dosen Pembimbing Lapangan



Susi Indriyani, S.E., M.Si.

Nip. 0209038103

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya



Dr. I. Faurani Santi Singagerda, S.E., M.Sc.

NIDN. 0016097303

KATA PENGANTAR

assalamualaikum wr.wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akhir kegiatan kampus mengajar angkatan 1 2021. shalawat serta salam kita junjung agungkan selalu kepada Nabi muhammad SAW, yang telah memberikan syafaat dan jalan kebaikan di dunia dan akhirat kepada semua umat manusia.

Laporan akhir ini disusun guna memenuhi tugas Program kegiatan kampus mengajar sngksts 1 2021 yang di selenggarakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dinas Pendidikan bagian Sekolah Dasar serta untuk khalayak ramai sebagai bahan penambah ilmu pengetahuan serta informasi yang semoga bermanfaat.

Laporan ini disusun dengan segala kemampuan dan semaksimal mungkin. Namun, saya menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan ini tentu tidaklah sempurna dan masih banyak kesalahan serta kekurangan. Maka dari itu saya sebagai penyusun laporan ini mohon kritik, saran dan pesan dari semua yang membaca makalah ini terutama Dosen Pembimbing Lapangan yang saya harapkan sebagai bahan koreksi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 12 juli 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 1 2021.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
BAB II ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Rencana Program dan Kegiatan	5
a) Mengajar	5
b) Membantu Adaptasi Tekonologi.....	6
c) Membantu Administrasi.....	6
BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	7
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan	8
a) Mengajar	8
b) Membantu Adaptasi Teknologi.....	9
c) Membantu administrasi.....	10
C. Analisis hasil Pelaksanaan Program.....	10
a) Mengajar	10
b) Membantu Adaptasi Teknologi.....	11
c) Membantu Administrasi.....	11
D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak buruk pada berbagai sektor kehidupan masyarakat, seperti bidang Kesehatan, Sosial budaya, Ekonomi, Pendidikan, Politik, Pariwisata, dan Agama. Oleh karena itu, pemerintah membuat beberapa peraturan demi mencegahnya penyebaran virus corona yang semakin meluas. SD Negeri 1 Pecoh Raya merupakan Sekolah Dasar di tengah kota yang memiliki akreditasi C dengan kondisi teknologi yang kurang memadai. keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh Guru dan Siswa, Sarana prasarana yang kurang memadai, Akses Internet yang terbatas, Kurang siapnya penyediaan anggaran menjadi masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring. Program Kampus Mengajar yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menjadi solusi bagi akselerasi pendidikan pada masa pandemi covid-19. Program Kampus Mengajarmelibatkan seluruh Mahasiswa di Indonesia untuk dapat membantu proses pembelajaran dari SD di sekitar tempat tinggalnya. Diharapkan dengan adanya program ini misalnya dalam hal kepemimpinan, bagaimana memecahkan masalah di lapangan, bagaimana mengambil keputusan yang tepat, bagaimana cara mengajar yang baik, bagaimana menghadapi situasi dan kondisi yang ada, bagaimana menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa dan orang tua yang terbatas dalam segi fasilitas

Kata Kunci : *Pendidikan, Teknologi, Covid-19*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus corona atau Covid-19 di Indonesia pertama kali terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, berita itu langsung diumumkan oleh presiden Joko Widodo (Ansori, 2020). Pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak buruk pada berbagai sektor kehidupan masyarakat, seperti bidang Kesehatan, Sosial budaya, Ekonomi, Pendidikan, Politik, Pariwisata, dan Agama. Oleh karena itu, pemerintah membuat beberapa peraturan demi mencegahnya penyebaran virus corona yang semakin meluas. Salah satu peraturan pemerintah yang dibuat untuk penanganan virus corona adalah Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang merupakan turunan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Perkembangan zaman semakin pesat begitu pun era globalisasi, semakin maju pula teknologi yang diandalkan oleh negara tersebut. pengembangan pembelajaran sangat diperlukan pada saat ini, karena di saat pandemi seperti ini banyak siswa yang makin malas untuk belajar dan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk main-main. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik (Majid, 2005). Maka pengembangan

pembelajaran lebih realistis, bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substitusinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis (Hamid, 2013).

Pada saat ini globalisasi membuat perpustakaan harus berevolusi, baik pada kegiatan layanan maupun pada kegiatan pengolahan koleksinya. Ditambah dengan kemajuan para pemustaka yang sudah mulai mengerti tentang teknologi, sehingga menuntut agar aktivitas di perpustakaan berjalan dengan cepat sesuai dengan teknologi yang berkembang, selanjutnya, para pustakawan juga dituntut agar lebih bersifat aktif dan selalu merespon kemajuan teknologi yang berkembang

Teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global. Setiap institusi berupaya memaksimalkan teknologi guna membangun dan memberdayakan sumber daya manusia agar dapat bersaing di era global. Modernisasi telah membuat teknologi mengalami transformasi yang pesat dan masuk ke segala sendi kehidupan manusia. Khususnya perpustakaan sebagai tempat penyebaran informasi. Teknologi juga semakin canggih yang membuat informasi semakin mudah diakses dan mempermudah aktivitas kerja manusia. Perkembangan teknologi memberikan tuntutan kepada pustakawan untuk mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi (Rifnganti, 2016).

Adaptasi merupakan sistem bagaimana suatu organisme melawan desakan lingkungan sekitarnya untuk bertahan hidup. Adaptasi diartikan sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan di mana seseorang bekerja dan belajar dengan munculnya pengembangan pengetahuan yang baru. Charles Darwin berpendapat bahwa : *When technology and society evolve faster than your ability to adapt* (Solis, 2016) Ia mengatakan bahwa teknologi .dan masyarakat berkembang lebih cepat dari pada kemampuannya untuk

beradaptasi. Evolusi masyarakat dan teknologi, berdampak terhadap perilaku, harapan dan adat istiadat.

B. TUJUAN

Tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 secara umum adalah memberikan solusi bagi sekolah terakreditasi C dan juga dalam keadaan 3T (terdepan, tertinggal, terpencil) agar dapat tetap melaksanakan pembelajaran yang efisien di masa pandemi Covid-19.

Tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 secara umum yaitu, mahasiswa diharapkan dapat mengabdikan dirinya dan memiliki rasa empati yang tinggi, kepekaan sosial untuk menyalurkan ilmu serta membantu para siswa yang ada di Sekolah Dasar akan minimnya pendidikan yang mereka dapatkan sekaligus para mahasiswa menjadi duta Covid-19 di sekolah tersebut. program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 merupakan peluang bagi para mahasiswa untuk menambah wawasan, *soft skill* serta mengasah cara berpikir dalam bekerja sama lintas bidang ilmu mahasiswa yang juga mengabdikan di Sekolah Dasar terpilih.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. ANALISIS SITUASI

Sekolah Dasar (SD) 3T (terdepan, terpencil, tertinggal) yang menjadi sasaran utama Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 yang umumnya memiliki akreditasi C dan berada di wilayah terpencil mulai dari Kecamatan, Kabupaten dan Kota. Program ini merupakan program dari Kemendikbud yang bekerja sama dengan seluruh Dinas Pendidikan di seluruh Indonesia. Kemendikbud mengharapkan agar kami para mahasiswa mampu menyalurkan ilmu yang telah di dapatkan dan merealisasikan kepada para siswa Sekolah Dasar yang kurang dalam akreditasi dan juga pembelajaran. Saya mendarat di 3 Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi C, yaitu Kecamatan : SD Negeri 1 Pecoh Raya, Kabupaten : SD Negeri 1 Babatan, Kota : SD Islamiyah. Daerah tempat tinggal saya masih dalam lingkup Kota, karena itu saya lolos di wilayah kecamatan dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 1 2021 dan mengabdikan di SD Negeri 1 Pecoh Raya yang mana Sekolah Dasar tersebut masih dalam cakupan di tengah-tengah Kota yaitu Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung.

SD Negeri 1 Pecoh Raya merupakan Sekolah Dasar di tengah Kota yang terakreditasi C dengan jumlah siswa kelas 4 orang dari kelas 1-6 dan memiliki guru yang berjumlah 10 orang, terdiri atas 1 kepala Sekolah, 1 Operator Sekolah, dan 8 orang guru mengajar. Kebanyakan guru-guru di SD Negeri 1 Pecoh Raya merupakan guru-guru muda yang lekat dengan teknologi dan tahu akan perkembangan teknologi, cara pembelajaran yang mereka lakukan yaitu dengan memanfaatkan sosial media seperti Whatsapp. Selain

itu, latar belakang para siswa umumnya sangat berbeda-beda dan perekonomian mereka relatif pada keadaan yang menengah kebawah. Pembelajaran yang mereka lakukan kurang efektif karena para siswa masih banyak yang terkendala akan fasilitas teknologi (*HandPhone*) dan kuota internet. Maka dari itu, banyak dari mereka yang mengambil tugas langsung ke sekolah begitu pun wali murid. Ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh (Aji, 2020) bahwa keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh Guru dan Siswa, Sarana prasarana yang kurang memadai, Akses Internet yang terbatas, Kurang siapnya penyediaan anggaran menjadi masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring.

B. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

a.) Mengajar

Program dan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 dilaksanakan dalam 11 minggu, yakni dalam 1 minggu terdapat 6 hari efektif belajar yaitu, Hari Senin-Kamis dari pukul 09.00 WIB – 12.30 WIB, Hari Jum'at dan Sabtu dari pukul 09.00 WIB – 11.30 WIB. Dalam 1 Sekolah Dasar penempatan, terdapat 8 mahasiswa dari beberapa Universitas yang berbeda yaitu 3 mahasiswa Universitas Lampung, 2 mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia, 1 Universitas Bandar Lampung, 1 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dan terakhir saya dari Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Kami membuat kesepakatan untuk tugas yang akan kami laksanakan, yaitu 6 mahasiswa memegang kelas 1-6 dan 2 mahasiswa lainnya membantu dalam administrasi sekolah. Saya sendiri memegang kelas rendah yaitu kelas 2. Media pembelajaran yang digunakan yaitu WhatsApp jadi kami memanaatkan fitur yang ada di WhatsApp tersebut. Selain itu juga, untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif, agar dapat mengembangkan bakat, minat dan seluruh perkembangan fisik serta

psikologis siswa (Suwandayani, 2018), jadi saya vidio pembelajaran yang ada di youtube dan juga memberikan pembelajaran lewat modul digital, mengingat ada beberapa aspek perkembangan yang dapat distimulus pada anak SD kelas rendah, seperti perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai moral, agama dan fisik motorik (AM, Saputra, & Amelia, 2017).

b.) Adaptasi Teknologi

Rencana program dan kegiatan dalam membantu adaptasi teknologi di SD Negeri 1 Pecoh Raya yaitu membantu para guru dan juga kepala sekolah untuk sharing session dengan para mahasiswa dan juga Dosen Pembimbing Lapangan kami, membuat google drive sekolah guna mengumpulkan tugas agar terkumpul di 1 website, membuat akun youtube sekolah, membuat email sekolah, membuat template dalam bentuk excel, membuat suatu website untuk perpustakaan. Saya dan rekan-rekan mahasiswa lainnya merencanakan program adaptasi teknologi berbasis web dan di update ke dalam sebuah aplikasi perpustakaan, yang berguna untuk sekolah juga para guru agar buku-buku tertata dengan rapih sesuai kategori buku tersebut dan adanya aplikasi tersebut dapat membantu guru untuk memantau buku yang dipinjam dan dikembalikan di perpustakaan SD Negeri 1 Pecoh Raya.

c.) Membantu Administrasi

Rencana dan Program membantu administrasi yang dilakukan dalam 11 minggu di SD Negeri 1 Pecoh Raya yaitu, membantu dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat soal ulangan harian Bahasa Lampung, mengisi daftar nilai, mengisi rapor siswa, membantu stampel buku baru, legalisir SKHU para siswa kelas 6, serta merapihkan buku yang ada di perpustakaan sesuai kategori buku tersebut.

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan tugas di SD sasaran. Kegiatan ini meliputi pembekalan, koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten, setelah itu koordinasi dengan SD Sasaran.

Pembekalan diberikan oleh panitia penyelenggara program kepada para Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan melalui zoom meeting dan live youtube Ditjen Dikti dalam 6 Hari, yaitu pada tanggal 15-20 Maret 2021 untuk memberikan pengetahuan agar dapat diimplementasikan di SD sasaran.

Materi yang dibagikan pada saat pembekalan meliputi :

1. Peran Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh
2. Strategi Belajar Luring dan Daring
3. Konsep Pembelajaran Literasi dan Numerasi
4. Memahami Kemampuan Murid dengan Menggunakan Asesmen Diagnostik
5. Implikasi Asesmen dalam Pembelajaran
6. Adaptasi Sosial dan Komunikasi dalam Sektor Pendidikan
7. Monitoring dan Evaluasi Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 dalam Portal MBKM
8. Keilmuan Dasar COVID-19

Setelah pembekalan, kami ditugaskan untuk memberikan surat tugas perizinan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota yang nantinya akan diserahkan ke SD sasaran. Perizinan dilaksanakan dalam 1 hari di hari yang bersamaan dengan kegiatan observasi Sekolah Dasar sasaran

sekaligus penerimaan mahasiswa serta didampingi Dosen Pembimbing Lapangan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 oleh Kepala Sekolah.

Pada kegiatan Observasi, kepala sekolah dan guru memberikan informasi awal kepada kami mengenai keadaan sekolah, sistem pembelajaran yang digunakan, keadaan siswa dan latar belakangnya, juga tentang fasilitas penunjang pembelajaran pada masa pandemi. Identifikasi masalah mulai kami rumuskan ketika kami sudah ditempatkan di kelas yang berbeda. Penyusunan Rencana Kegiatan kami sesuaikan dengan karakter guru dan siswa kelas masing-masing. Kami laporkan semua kegiatan persiapan yang telah dilakukan kepada Dosen Pembimbing Lapangan di Laporan Awal

B. PELAKSANAAN

a.) Mengajar

Kegiatan Mengajar pada masa pandemi covid-19 perlu dilakukan dengan berbagai strategi yang inovatif, kreatif, dan tidak menyulitkan. Kerjasama antara guru, siswa, orangtua siswa dengan pihak sekolah menjadi sangat penting untuk menciptakan pembelajaran daring yang lebih efektif (Elfahmi, 2020). Pada Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Pecoh Raya melakukan pembelajaran dengan 2 sistem, yaitu dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). kegiatan pembelajaran secara daring dilakukan melalui media WhatsApp grup di setiap kelas yang mana para siswa di dampingi oleh orang tuanya. Kegiatan pembelajaran secara luring dilaksanakan oleh siswa kelas 4 yang datang ke sekolah dan melakukan pembelajaran di kelas seperti biasanya dengan bergantian di Hari Senin dan Kamis.

Dalam aspek mengajar, ada beberapa kali pertemuan tatap muka oleh para siswa kelas 4 dan melakukan pembelajaran di sekolah seperti

biasanya. Hanya saja, para siswa tidak di perkenankan memakai seragam sekolah dan setiap siswa tetap harus mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan sebelum mereka masuk kelas. Pembelajaran tatap muka yang dilakukan hanya seminggu 2 kali yaitu, Hari Selasa dan Kamis. Saya masuk dalam kelas tersebut, memberikan pengajaran melalui modul digital yang terdapat di laptop, memberikan pemahaman tentang literasi dan numerasi. Karena banyak dari para siswa yang kurang memadai akan teknologi, maka mereka banyak yang datang ke sekolah untuk meminta tugasnya dengan di dampingi oleh orang tua atau saudara. Siswa akan diberikan tugas di setiap minggunya dan mereka akan mengumpulkan tugas tersebut dengan batas yang telah ditentukan oleh guru kelas mereka, misalnya 2-3 hari setelah diberikan tugas. Pembelajaran yang diberikan berupa Bahasa Indonesia dan Tematik, terkadang guru juga memberikan tugas berupa keterampilan yaitu karya tangan yang dibuat dari bahan bekas atau lainnya.

b.) Membantu Adaptasi Teknologi

Seiring perkembangan zaman, teknologi sangat dibutuhkan terutama bagi pendidikan di masa pandemi Covid-19 saat ini. Penerapan teknologi di dalam kegiatan pembelajaran ditandai dengan hadirnya e-learning yang dengan semua variasi tingkatannya telah memfasilitasi perubahan dalam pembelajaran yang disampaikan melalui semua media elektronik seperti : audio/vidio, TV Interactive, Compact Disk (CD), dan internet (Jamun, 2016:44). Namun para guru di SD Negeri 1 Pecoh raya masih kurang dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran seperti penggunaan *google meet*, *zoom meeting*, maupun membuat akun sosial media sekolah. Maka dari itu, dalam membantu adaptasi teknologi sekolah saya membuat akun youtube sekolah, email sekolah, google drive pengumpulan tugas sekolah, menginput buku-buku ke dalam google form, serta merancang suatu web yang dikembangkan menjadi aplikasi perpustakaan untuk

mendata semua buku yang ada di perpustakaan. Selain itu, saya membantu pembelajaran tatap muka di sekolah dengan memanfaatkan modul pembelajaran digital yang telah disediakan oleh Kemendikbud, tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan.

c.) Membantu Administrasi

Dalam aspek membantu administrasi di SD negeri 1 Pecoh Raya, saya membantu guru dalam membuat soal ulangan harian Bahasa Lampung, mengisi rapor, melegalisir SKHU siswa-siswi kelas 6, membantu guru dalam mengoreksi jawaban UTS para siswa yang telah dikumpulkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, membuat data inventaris sekolah di *Microsot Word*, memberi stampel buku-buku baru di perpustakaan, merapihkan buku-buku yang ada di perpustakaan sesuai kategori buku tersebut, serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

C. Analisis Pelaksanaan Program

a.) Mengajar

Pada kegiatan mengajar di SD Negeri 1 Pecoh Raya berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun, dengan menggunakan media pembelajaran *WhatsApp*, video pembelajaran serta melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah. Dalam proses pembelajaran tatap muka yang hanya dapat dilakukan oleh kelas siswa-siswi kelas 4 di Hari Senin dan Kamis, siswa-siswi sangat antusias untuk menerima materi yang saya berikan.

Banyak dari siswa-siswi kelas 4 yang masih kurang pemahaman tentang pemenggalan kata, menggunakan kata baku dan masih banyak dari mereka yang kurang akan keterbatasan membaca atau belum lancar membaca. Maka dari itu, saya lebih memfokuskan mereka untuk

memberikan pembelajaran literasi yang mana itu akan mengasah kemampuan membaca mereka dan mengasah penalaran mereka terhadap apa yang mereka baca. Setelah saya memberikan materi di hari tersebut, disaat jam pulang saya memberikan kuis untk mereka tentang pembelajaran yang sudah mereka dapatkan di hari tersebut dan memberikan *reward* kepada mereka yang menjawab. Dengan begitu, para siswa akan lebih termotivasi, berani dan aktif untuk belajar.

b.) Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu sekolah dalam aspek adaptasi teknologi yang makin berkembang pada saat ini sangat bermanfaat bagi guru maupun sekolah. Adaptasi teknologi yang sangat berpengaruh bagi sekolah ialah adaptasi teknologi berbasis web perpustakaan yang dikembangkan menjadi aplikasi. Dimana, di dalamnya terdapat menu-menu seperti : data nuku, kategori, serta jumlah buku. Para guru merasa sangat terbantu adanya aplikasi tersebut karena mereka dapat mengetahui jumlah buku yang ada di perpustakaan serta rekap buku yang dipinjam dan dikembalikan.

c.) Membantu Administrasi

Kegiatan membantu administrasi guru-guru di SDNegeri 1 Pecoh Raya yang dilakukan oleh Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1 2021 sangat bermanfaat bagi kinerja guru dankepala sekolah, sehingga para guru merasa sangat terbantu untuk pengisian rapor, legalisir SKHU, serta membuat soal ulangan harian. SDNegeri 1 Pecoh Raya mendapat apresiasi dari Tim pengawas karena kelengkapan data sekolah yang sudah baik, sehingga dapat menjadicontoh bagi sekolah-sekolah yang lain.

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 sangat bermanfaat di masa Pandemi Covid-19 saat ini. Dengan adanya Program ini, saya selaku perwakilan Mahasiswa mengucapkan banyak terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan kepada seluruh panitia yang terlibat dalam program ini. Saya banyak mendapatkan pembelajaran serta pengalaman yang tidak bisa saya dapatkan di jurusan saya yang merupakan non pendidikan. Pengalaman yang saya dapatkan saat melaksanakan program ini misalnya dalam hal kepemimpinan, bagaimana memecahkan masalah di lapangan, bagaimana mengambil keputusan yang tepat, bagaimana cara mengajar yang baik, bagaimana menghadapi situasi dan kondisi yang ada, bagaimana menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa dan orang tua yang terbatasi dalam segi fasilitas, serta bagaimana bekerja sama dengan jurusan, bahkan saling berbagi ilmu kepada teman-teman dan guru-guru yang ada di SD Negeri 1 Pecoh Raya.

Menurut saya, langkah baiknya Program Kampus Mengajar di angkatan selanjutnya lebih teliti dalam menyeleksi mahasiswa sesuai persyaratan yang telah ditentukan, lebih mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang, seperti : tidak akan ada lagi error website MBKM sehingga para mahasiswa terhambat untuk mengisi logbook, lebih cekatan dalam menginformasikan sesuatu, lebih mensosialisasikan Program Kampus Mengajar agar para mahasiswa banyak yang tertarik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kampus Mengajar sangat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan serta kemajuan teknologi di masa Pandemi Covid-19 saat ini khususnya di SD Negeri 1 Pecoh Raya. Program ini juga salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk mengolah serta mengasah kemampuan Mahasiswa Indonesia dengan membantu para siswa dan guru Sekolah Dasar yang sangat membutuhkan terutama Sekolah Dasar terakreditasi C dan kategori 3T. Program ini juga mengarah dalam pencegahan penyebaran Covid-19, karena pembelajaran secara Daring di sekolah dasar memerlukan kerja sama yang baik antar Pemerintah, Mahasiswa, Guru, Siswa dan Orang tua agar terlaksananya pembelajaran yang efektif.

B. Saran

Penulisan laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakankurangnya ilmu dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Olehkarena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca agardapat membantu mengembangkan pengetahuan yang ada di dalam laporanakhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. H. (2020). Wabah COVID-19 dan Kelas Sosial di Indonesia. *THC Insight*, 1.
- Abdul Majid, (2003). *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 24
- Hamdani Hamid, (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, Bandung PustakaSetia, 125.
- Rifnganti, E. (2016). Tantangan pustakawan perguruan tinggi dalam memberikan layanan primadengan berbasis teknologi informasi. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(2), 263-278.
- Solis, B. (2016). *Disruptif & teknologi trends 2016-2018*. Las Vegas: Altimeter
- Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, danProses Pembelajaran. *Salam*, 397-398.
- Suwandayani, B. I. (2018). Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013Di SD Negeri Kauman I Malang. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 79-80
- AM, I. A., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2017). *Pelaksanaan Pembelajaran*

Tematik Sesuai Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 03

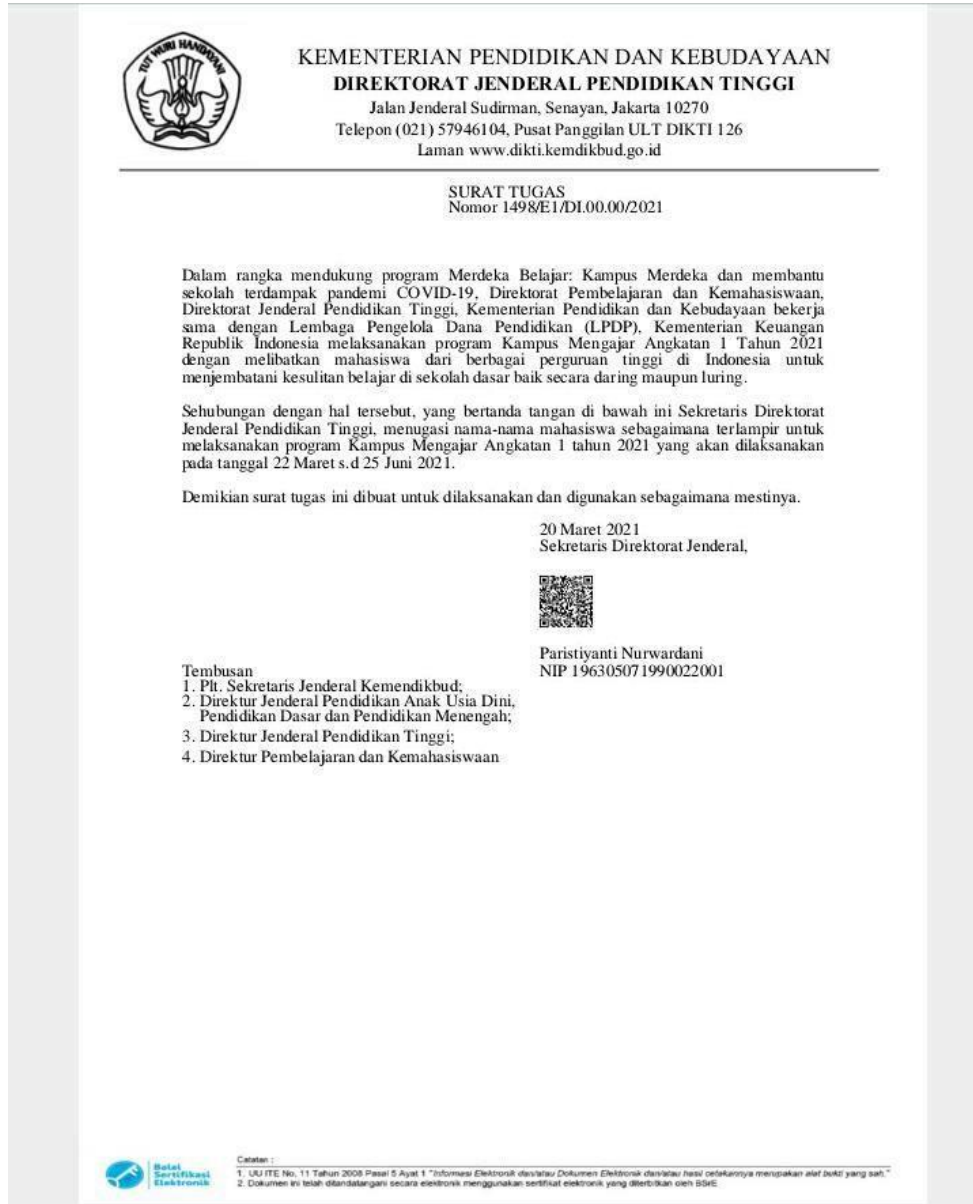
Wajak. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 69.

Elfahmi, R. (2020). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 3 Seunagan. *Bionatural*, 48.


Jamun, Yohannes Maryono, (2016). “Desain Aplikasi Pembelajaran Peta NTT Berbasis Multimedia”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol. 8, No. 1 :
144-150

LAMPIRAN

1. Rencana Program dan Kegiatan



The image shows a formal letter from the Indonesian Ministry of Education and Culture (Kemendikbud). At the top left is the logo of the Ministry. The header text identifies the 'DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI' and provides contact information for the Jakarta office. The main body of the letter is titled 'SURAT TUGAS' with the number 'Nomor 1498/E1/DI.00.00/2021'. The text describes a program to support 'Merdeka Belajar' (Independent Learning) by helping schools affected by the COVID-19 pandemic. It mentions a collaboration with the LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) and the Ministry of Finance to implement a 'Kampus Mengajar' (Teaching Campus) program for the 2021 academic year. The letter is signed by Paristiyanti Nurwardani, the Secretary of the Directorate, dated March 20, 2021. A QR code is present next to the signature. A list of recipients (tembusan) is provided at the bottom left. At the bottom right, there are small logos for 'Batal Serifikasi Elektronik' and 'Catatan' (Notes) regarding electronic document regulations.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id


SURAT TUGAS
Nomor 1498/E1/DI.00.00/2021

Dalam rangka mendukung program Merdeka Belajar: Kampus Merdeka dan membantu sekolah terdampak pandemi COVID-19, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementerian Keuangan Republik Indonesia melaksanakan program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk menjembatani kesulitan belajar di sekolah dasar baik secara daring maupun luring.

Sehubungan dengan hal tersebut, yang bertanda tangan di bawah ini Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, menugasi nama-nama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melaksanakan program Kampus Mengajar Angkatan 1 tahun 2021 yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 Maret s.d 25 Juni 2021.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan digunakan sebagaimana mestinya.


20 Maret 2021
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Paristiyanti Nurwardani
NIP 196305071990022001

Tembusan

1. Plt. Sekretaris Jenderal Kemendikbud;
2. Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
3. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi;
4. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan

 **Catatan :**
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN.

Gambar 1.1 Surat tugas kegiatan dari Kemendikbud



Gambar 1.2 Penyerahan mahasiswa oleh DPL kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung



Gambar 1.3 Penyerahan mahasiswa dari DPL kepada pihak sekolah



Gambar 1. 4 Melakukan kegiatan observasi sekolah



Gambar 1.5 Melakukn diskusi untuk membagi jadwal untuk masing-masing mahasiswa



Gambar 1.6 Melakukan sharing session dengan DPL, mahasiswa dan pihak sekolah

2. Pelaksanaan Kegiatan dan Program

A. Mengajar







Gambar 2.4 Membagikan rapor siswa

B. Adaptasi Teknologi



Gambar 2.5 Menginput data buku perpustakaan yang akan digunakan sebagai

database program perpustakaan digital



Gambar 2.6 Mempresentasikan Program Perpustakaan Digital Kepada Pihak Sekolah

C. Administrasi



Gambar 2.7 Membantu melegalisir dan mendat buku baru perpustakaan



Gambar 2.8 Membantu mengoreksi hasil ujian siswa



Gambar 2.9 Membantu mempersiapkan rapor siswa



Gambar 2.10 Membantu mempersiapkan ijazah siswa kelas 6



Gambar 2.11 Membantu mengetik kurikulum tahun ajaran baru



Gambar 2.12 Perpisahan dan penarikan mahasiswa kampus mengajar dengan pihak SD Negeri 1 Pecoh Raya